BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian hukum empiris (*empirical legal research*), yang merupakan salah satu jenis penelitian hukum yang menganalisis dan mengkaji bekerjanya hukum dalam masyarakat. Penelitian hukum empiris ini juga mengkaji hukum yang dikonsepsikan sebagai perilaku nyata (*actual behavior*), sebagai gejala sosial yang sifatnya tidak tertulis, yang dialami setiap orang dalam kehidupan bermasyarakat.¹ Dengan tujuan diterapkan dalam praktek dilapangan dan juga membantu mengembangkan teori hukum yang lebih akurat dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Penelitian ini berusaha mencari data berdasarkan fakta yang ada dilapangan yang kemudian peneliti menggambarkan sesuai dengan yang diteliti. berdasarkan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi terhadap

¹ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, (Mataraman, Mataraman University Press, 2020) hlm.80.

pihak terkait untuk menganalisis permasalahan yang ada di RSJ. Sambang Lihum Kab.Banjar.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan sosiologi hukum. Pendekatan sosiologi hukum merupakan pendekatan yang hendak “mengkaji hukum dalam konteks sosial. Hasil yang diinginkan adalah menjelaskan dan menghubungkan, menguji dan juga mengkritik bekerjanya hukum formal dalam masyarakat”. Bagaimana pun hukum selalu bertautan dengan individu dan masyarakat, sehingga bekerjanya hukum itu tidak lepas dari realitas sosial di mana hukum itu bersemayam. Hukum dihadirkan agar individu dan masyarakat berperilaku sebagaimana yang dikehendaki hukum.² Pada pendekatan penelitian ini peneliti ingin melihat terkait keputusan dan kebijakan yang dikeluarkan untuk pemberian hak pilih terhadap penyandang disabilitas mental sudah diberikan sepenuhnya.

² Solikin, *Pengantar Metodologi Penelitian Hukum*, (Pasuruan, CV. Penerbit Qiara Media, 2021) hlm.68.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum, Gambut, Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Alasan Peneliti memilih lokasi ini, karena melihat kebanyakan penyandang disabilitas khususnya penyandang disabilitas mental tidak terpenuhi hak-haknya, dalam hal ini peneliti ingin mengetahui bagaimana Pemberian Hak Pilih Secara Penuh terutama pada pemilu 2024 dalam hak politik dan pelayanan di TPS terhadap penyandang disabilitas mental yang ada di RSJ. Sambang Lihum sebagai tempat pelayanan terhadap penyandang disabilitas mental yang terisolasi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan memilih RSJ. Sambang Lihum sebagai lokasi penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian yang akan peneliti amati serta dimintai keterangannya adalah KPU Kabupaten Banjar sebagai lembaga penyelenggara pemilihan umum yang mempunyai tanggungjawab terhadap terpenuhinya hak pilih terhadap penyandang disabilitas mental yang ada di RSJ. Sambang Lihum dan kepada seluruh jajaran Badan Adhoc yaitu Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK), Panitia Pemungutan Suara (PPS), dan Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) sebagai yang bertugas di TPS dalam segi pelayanan yang

diberikan terhadap penyandang disabilitas mental, yang informasinya sangat diperlukan untuk menganalisis permasalahan penelitian ini.

Objek penelitian ini adalah dokter spesialis gangguan jiwa ataupun para staff manajemen RSJ. Sambang Lihum yang mengetahui persyaratan apa saja yang memungkinkan penyandang disabilitas mental dapat menggunakan hak pilihnya dan kendala-kendala yang dialami pada saat pencoblosan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah unsur paling penting dalam penelitian. Dikatakan penting karena semua penelitian pasti mengandung data. Bahkan dapat dikatakan tanpa data, penelitian akan mati dan tidak bisa disebut sebagai penelitian. Dengan data, peneliti dapat menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis dan mencapai tujuan penelitian. Oleh karena itu, keberadaan data mutlak diperlukan dalam sebuah penelitian.³

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh organisasi, lembaga, badan, institusi atau perorangan dari objek

³ Solikin, *Pengantar Metodologi Penelitian Hukum...*, hlm.116.

data tersebut.⁴ Data yang diperoleh oleh peneliti bersumber dari informan atau responden yang berkaitan dengan penelitian ini seperti; pegawai RSJ. Sambang Lihum, Dokter Jiwa, KPU Kabupaten Banjar, dan pasien penyandang disabilitas mental di RSJ. Sambang Lihum jika memungkinkan untuk diwawancarai.

Adapun data yang dikumpulkan peneliti untuk kepentingan menjawab pertanyaan dan memecahkan masalah peneliti adalah:

- a) Identitas informan meliputi: nama, tempat, tanggal lahir, alamat, pekerjaan/jabatan, dan nomor handphone.
- b) Pelaksanaan pemberian hak pilih terhadap penyandang disabilitas mental pada Pemilihan Umum 2024 di RSJ. Sambang Lihum.
- c) Faktor-faktor yang menjadi kendala dalam pemberian hak pilih terhadap penyandang disabilitas mental.

2) Data Sekunder

Data yang diperoleh seorang peneliti secara tidak langsung dari objeknya, tetapi melalui sumber lain baik lisan maupun tulisan.

⁴ Karimuddin et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Aceh, Yayasan penerbit Muhammad Zaini anggota IKAPI, 2020) hlm.63.

Misalnya, buku-buku, teks, jurnal, majalah, koran, dokumen, peraturan perundangan, dan sebagainya”.⁵

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Responden yaitu orang atau kelompok masyarakat yang memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.⁶ Dalam hal ini merupakan wawancara kepada pegawai RSJ. Sambang Lihum yang bertanggung jawab selama di lembaga pelayanan di RSJ. Sambang Lihum Kabupaten Banjar dan juga wawancara kepada dokter jiwa di RSJ. Sambang Lihum yang memberikan rekomendasi terhadap penyandang disabilitas mental apakah mereka dapat milih.
- 2) Informan adalah orang atau individu yang memberikan informasi, data yang dibutuhkan oleh peneliti sebatas yang diketahuinya dan peneliti tidak dapat mengarahkan jawaban sesuai dengan yang diinginkan. Informan diperlukan dalam penelitian hukum empiris untuk mendapatkan data secara kualitatif. Peneliti dalam penelitian ini mendapatkan informasi dari berbagai lembaga yang

⁵ Solikin, *Pengantar Metodologi Penelitian Hukum*, Solikin, *Pengantar Metodologi Penelitian Hukum*, (Pasuruan, CV. Penerbit Qiara Media, 2021) hlm.119.

⁶ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, (Mataraman, Mataraman University Press, 2020) hlm.89.

terkait yaitu KPU Kabupaten Banjir, dabadan Adhoc seperti PPK, PPS, atau KPPS.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini adalah:

- a. Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Teknik wawancara dapat pula diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara bertatap muka dengan responden atau informan yang menjadi subjek penelitian.⁷ Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan pemberian hak pilih terhadap penyandang disabilitas mental di RSJ. Sumbang Lihum Kabupaten Banjar.
- b. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam.⁸ Dokumentasi

⁷ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Antasari Press, 2011) hlm.75.

⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian...*, hlm.85.

adalah cara mendapatkan data dengan mempelajari dan mencatat isi buku-buku, arsip, atau dokumen, dan hal-hal yang terkait dengan penelitian. Dokumentasi yang di dapat berupa hasil setelah melakukan observasi dan wawancara oleh peneliti.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data umumnya dilakukan melalui tahap-tahap diantaranya; pemeriksaan data, penandaan data, klasifikasi dan penyusunan/sistematisasi data. Pengolahan data sebagai klasifikasi, yaitu melakukan klasifikasi terhadap data dan bahan hukum yang telah terkumpul ke dalam kelas-kelas dari gejala atau peristiwa hukum yang sama atau yang dianggap sama. Kemudian selanjutnya dilakukan sistematisasi data dari yang umum untuk kemudian dicari kepada yang khusus terkait dengan masalah penelitian.⁹ Langkah berikutnya adalah verifikasi, yaitu setelah data yang berasal dari jawaban responden ini terkumpulkan dan tersusun secara sistematis maka dilanjutkan pemeriksaan kembali agar kebenaran data tersebut diakui. Kemudian tahapan selanjutnya adalah analisis, yaitu upaya bekerja dengan mempelajari dan memilah-milah data menjadi satuan

⁹ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, (Mataraman, Mataraman University Press, 2020) hlm.103.

yang dapat dikelola dan menemukan apa yang penting dari apa yang dipelajari.

2. Analisis Data

Sugiyono mengartikan analisis data sebagai Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁰

¹⁰ Solikin, *Pengantar Metodologi Penelitian Hukum*, (Pasuruan, CV. Penerbit Qiara Media, 2021) hlm.129.